

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) ialah suatu kondisi yang berdampak negatif pada kualitas hidup sekaligus meningkatkan morbiditas dan mortalitas. HbA1c adalah singkatan dari hemoglobin terglikasi dan digunakan untuk mendiagnosis diabetes mellitus. Tujuan dari penelitian ini di RSUD Royal Prima Indonesia 2019/2020 adalah untuk menentukan hubungan antara nilai BMI dan HbA1c terhadap pasien dengan Diabetes mellitus tipe II. Studi ini mengambil pendekatan cross-sectional untuk analisis observasional. Penelitian ini dijalankan di Poliklinik Endokrin RSUD Royal Prima Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan IMT dengan Kadar HbA1c yang paling banyak mempengaruhi diabetes mellitus adalah 18,5-24,9 yaitu 53 orang, sedangkan yang paling rendah yaitu ≥ 25 dengan jumlah 22 orang. Terdapat korelasi yang tidak signifikan antara HbA1c dengan IMT $p > 0,005$ ($p = 0,987$).

Kata kunci: Diabetes melitus, HbA1c, Indeks Massa Tubuh

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a condition that negatively impacts quality of life while increasing morbidity and mortality. HbA1c stands for glyated hemoglobin and is used to diagnose diabetes mellitus. The goal of this study at RSUD Royal Prima Indonesia 2019/2020 was to determine the relationship between BMI and HbA1c values in patients with type II Diabetes mellitus. The study takes a cross-sectional approach to observational analysis. The study was conducted at RSUD Royal Prima Medan Endocrine Polyclinics. The results showed that the relationship between BMI and HbA1c levels that most affected diabetes mellitus was 18.5-24.9, namely 53 people, while the lowest was 25 with 22 people. There was an insignificant correlation between HbA1c and BMI $p > 0.005$ ($p = 0.987$).

Keywords: *Diabetes mellitus, HbA1c, Body Mass Index*